BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dapat dikemukakan sebagai jawaban dari batasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah:

- 1. Konsep transformasi tauhid sosial menurut Hassan Hanafi adalah bahwa pembahasan tauhid tidak hanya terbatas pada dzat, sifat, maupun perbuatan Allah, namun dalam pemikiran Hassan Hanafi konsep tauhid sosial berkaitan dengan pembahasan tauhid yang dihubungkan kepada berbagai aspek kehidupan termasuk di dalamnya mengenai tata sosial.
- 2. Operasionalisasi tauhid sosial menurut Hassan Hanafi yaitu bahwa Hassan Hanafi merekonstruksi teologi melalui menafsir ulang tema-tema teologi klasik secara metaforis-analogis. Dijelaskan tiga pemikiran penting Hassan Hanafi tentang tauhid. Menurut Hassan Hanafi konsep atau nash tentang dzat dan sifat-sifat Tuhan tidak merujuk pada ke-Mahaan dan kesucian Tuhan sebagaimana yang ditafsirkan oleh para teolog. Tuhan tidak butuh pensucian manusia, karena tanpa yang lain pun Tuhan tetap Tuhan Yang Maha Suci dengan segala sifat kesempurnaan –Nya. Semua deskripsi Tuhan dan sifat-sifat-Nya, sebagaimana yang ada dalam al-Qur'an maupun Sunnah, sebenarnya lebih mengarah pada pembentukan manusia yang baik,atau manusia ideal.
- 3. Perubahan konsep teosentris ke antroposentris menurut Hassan Hanafi adalah bahwa pemikiran kalam yang selama ini banyak yang

membicarakan hal-hal yang bersifat metafisik seperti pembahasan tentang sifat-sifat Tuhan, dosa besar, kebebasan berkehendak dan lainnya. Pembahasan tersebut tidak terlepas dari problem zaman klasik. Sekarang zaman telah berubah dan permasalahan pun juga berubah, lebih kepada duniawi, yaitu tentang antroposentris yang membicarakan manusia yaitu seperti persoalan dibidang ekonomi, politik, keterbelakangan dan penindasan.

4. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Islam pada masa sekarang ini membutuhkan teologi yang diorientasikan mampu menjawab problem-problem kekinian yang muncul dalam masyarakat seperti penindasan, ketidakadilan, keterbelakangan, dan permasalahan praktis sosial lainnya. Dalam kaitan ini, relevansi tauhid sosial pada aspek kekinian menurut Hassan Hanafi adalah terkait dengan tantangan modernitas atau kontemporer yang dihadapi umat Islam seperti persoalan imperialism, kapitalisme yang merupakan ancaman eksternal, serta kemiskinan, keterbelakangan, dan ketertindasan yang merupakan ancaman internal, dapat dikatakan bahwa gagasan rekonstruksi atau transformasi pemikiran kalam Hassan Hanafi adalah untuk menyelesaikan problematika tersebut.

B. Saran

Setiap manusia memiliki kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis berharap siapapun yang membaca skripsi ini dapat memberikan saran maupun kritik. Penulispun sadar masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu dipahami secara mendalam khusunya tentang tema Pemikiran Transformasi

Tauhid Sosial Hassan Hanafi. Mudah-mudahan saran untuk mengkritisi skripsi ini dapat mengisi kekurangannya. Akhirnya penulis berharap hal tersebut datang seabagai sebuah pelengkap terhadap skripsi ini, sehingga skripsi tersebut mendapat tambahan informasi tentang pemikiran Hassan Hanafi.